

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Rata-rata mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti* pada konsentrasi ekstrak bertingkat kulit pisang kepok 6%, 7%, 8%, 9%, dan 10% adalah 21, 21, 23, 24, dan 25 larva.
2. Rata-rata mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti* (dalam %) pada waktu kontak 12 jam pada konsentrasi ekstrak bertingkat kulit pisang kepok 6%, 7%, 8%, 9%, dan 10% adalah 84%, 85%, 90%, 97%, dan 100%
3. Terdapat pengaruh konsentrasi ekstrak bertingkat kulit pisang kepok terhadap mortalitas larva, hasil uji regresi R Square sebesar 91,8% dengan nilai sig sebesar 0,010.
4. Terdapat pengaruh lama kontak ekstrak bertingkat kulit pisang kepok 1-12 jam terhadap jumlah kematian larva, hasil uji regresi R Square sebesar 96% dengan nilai sig sebesar 0,000.
5. Terdapat kemampuan yang setara dengan kontrol (+) abate yang digunakan sebagai *gold standard* terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai sensitivitas 100% dan spesifisitas 100% pada konsentrasi 10% dengan waktu kontak 12 jam.

#### **B. Saran**

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan ekstrak bertingkat kulit pisang kepok menggunakan konsentrasi dalam kisaran 22% hingga 36% untuk memperoleh mortalitas, dalam pembuktian kemampuan ekstrak setara dengan Abate yang digunakan sebagai *gold standard*.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pengaplikasian simplisia kulit pisang kepok pada lingkungan masyarakat yang ditaburkan bubuknya pada tempat perkembangbiakan larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan menentukan berat simplisia tertentu.